

**INTERFERENSI BAHASA MINANGKABAU TERHADAP BAHASA
INDONESIA DI MEDIA SOSIAL *TIKTOK*: TINJAUAN
SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi ini Diajukan untuk Penyusunan Skripsi pada Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Fadhiya Salsabila Utami

UNIVERSITAS ANDALAS
1710723017



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2022

ABSTRAK

Fadhiya Salsabila Utami, 1710723017 “Interferensi Bahasa Minangkabau terhadap Bahasa Indonesia di Media Sosial *Tiktok*: Tinjauan Sociolinguistik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I, Leni Syafyahya, S.S., M.Hum., dan Pembimbing II, Dra. Efri Yades, M.Hum.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini, yaitu: 1) apa saja bentuk-bentuk interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia pada video di media sosial *tiktok* AngelCry792, Ayu Wisya, Mimi Onik dan Anggarita? 2) apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia dalam video di media sosial *tiktok* AngelCry792, Ayu Wisya, Mimi Onik dan Anggarita? Tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia dalam video di media sosial *tiktok* AngelCry792, Ayu Wisya, Mimi Onik dan Anggarita. 2) mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia dalam video di media sosial *tiktok* AngelCry792, Ayu Wisya, Mimi Onik dan Anggarita.

Metode dan teknik yang digunakan pada tahap penyediaan data yaitu menggunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap dan teknik lanjutan pada penelitian ini yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap beserta teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan, metode padan yang digunakan yaitu metode padan referensial dan metode translational, teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bentuk-bentuk interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia di media sosial *tiktok*, yaitu interferensi dalam bidang fonologi, leksikal, morfologi dan sintaksis. Interferensi dalam bidang fonologi, yaitu: 1) perubahan fonem vokal, misalnya *salera*, *begaya* dan *gedang* 2) penghilangan fonem vokal, yaitu *jering* 3) perubahan fonem konsonan, misalnya *tabit*, *kebat* dan *mengecat* 4) dan penambahan fonem konsonan, yaitu *manjadikan*. Interferensi dalam bidang leksikal, seperti *model*, *megecat* dan *ambik*. Interferensi dalam bidang gramatikal (interferensi dalam bidang morfologi, yaitu *betanya* dan *iya-iya*, dan interferensi dalam bidang sintaksis, yaitu *doh* dan *tu*). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi dalam media sosial *tiktok* AngelCry792, Ayu Wisya, Mimi Onik dan Anggarita, yaitu: (1) *participants* (pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan), (2) *ends* (maksud dan tujuan dari pertuturan), (3) dan *key* (mengacu pada nada, cara, dan semangat dimana suatu pesan disampaikan).

Kata Kunci: *interferensi, bahasa Minangkabau, bahasa Indonesia*